

DAMPAK POLUSI FINISHING BAGI KESEHATAN TENAGA PEKERJA

DI PT EGA JATI FURNITURE, BULUNGAN, PAKIS AJI JEPARA

Oleh: Ega Aditya Fahrozi

Pembimbing: Nailil Hikmah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

ABSTRAK

Asap polusi finishing yang telah mengganggu aktivitas tenaga pekerja. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak kerugian tenaga pekerja akibat polusi finishing terhadap tenaga pekerja, objek penelitian ini adalah tenaga pekerja yang di definisikan dalam UUD nomor 7 tahun 2016 sebagai tenaga pekerja yang menggunakan alat seperti mesin, alat semprot dan lain sebagainya

Latar Belakang

Proses finishing mebel menghasilkan polusi berupa uap tiner. Resiko yang di hadapi Oleh tenaga pekerja pada proses penghalusaan dan finishing terpapar uap tinner selama bekerja. Akumulasi uap tinner dalam paru-paru dapat menurunkan elastisitas paru-paru yang menyebabkan kapasitas paru-paru menurun. Perkembangan kegiatan industri secara umum berpotensi sebagai sumber pencemaran

Yang merugikan kesehatan. Salah satu bidang pekerjaan yang mendapat perhatian ada penyakit akibat kerja pada industri finishing kayu. Industri pengolahan kayu merupakan industri yang pertumbuhannya sangat pesat, di perkiraan bahwa terdapat 2 juta orang pekerja di seluruh dunia rutin terpapar polusi finishing pada saat bekerja. Industri tersebut berpotensi untuk menimbulkan kontaminasi di udara tempat kerja berupa polusi finishing.

(EVA FEBRIANI 2017)

Rumusan Masalah

- Dampak polusi finishing terhadap kesehatan tenaga pekerja
- Bagaimana cara mencegahnya?

Tujuan penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh masa paparan debu terhadap pada tenaga pekerja
- untuk mengetahui pengaruh masa paparan uap thinner terhadap tenaga pekerja

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui observasi. Menurut Meleong (2001:6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam metode penelitian ini dilakukan melalui observasi yaitu, melihat memperhatikan dan mengamati perilaku dan aktivitas individu. Individu di lokasi peneliti langsung turun ke lapangan (Creswell 2012). Dan juga melalui wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan

dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu

Kajian pustaka

Polusi udara adalah kehadiran satu atau lebih substansi fisik, kimia atau biologi di atmosfer dalam jumlah yang dapat membahayakan kesehatan manusia, hewan, dan tumbuhan, pencemaran udara dapat di timbulkan oleh sumber-sumber alami maupun kegiatan manusia.

(Andinar Rahmatika 2018)

Finishing adalah serangkaian proses untuk melapisi permukaan suatu benda. Tujuannya adalah untuk memberikan nilai tambah pada produk tersebut

(Gatot Basuki 2018)

Kimia adalah ilmu yang mempelajari mengenai komposisi, struktur, dan sifat atau materi dari skala atom, hingga materi yang ditemukan di kehidupan sehari-hari.

(Wahyu Isramadhanti 2018)

Pembahasan

Dampak pencemaran udara berbasis tergantung dari seberapa sering terpapar oleh polutan polusi misalnya ozon di

permukaan tanah dalam,jangka pendek dapat mempengaruhi sistem pernafasan,sementara jika polutannya adalah sulfur dioksida organ yang bisa rusak adalah mata dan, saluran pernafasan juga kulit yang bisa menjadi iritasi.Paparan pencemaran

udara dalam jangka panjang di kaitkan dengan berbagai masalah kesehatan. Di antaranya adalah (hronic obstructive pulmonary sease) (OPD). Penyakit paru-paru obstruktif kronis ini merupakan salah satu dampak polusi. Berdasarkan catatan WHO, 43% kematian dan penyakit COPD di seluruh dunia.COPD merupakan kelompok penyakit yang menyebabkan kamu kesulitan bernafas, seperti emphysema dan bronkitis kronis, tipe penyakit tersebut akan menghambat saluran udara kamu dan membuat kamu kesulitan bernafas. Saat ini tidak ada obat untuk gejala COPD, tapi beberapa perawatan yang ada dapat meringankan gejala yang timbul dan membuat kualitas hidup penderita membaik. American cancer society secara harus tentang menyebut kalau polusi udara di luar ruangan merupakan karsinogen, artinya seluruh partikelnya bisa menjadi penyebab penyakit kanker, sementara secara spesifik, polutan dalam polusi udara bisa menyebabkan prnyakit sebagai berikut

- Partikel polutan
- ozon

- sulfun dioksida
- Nitrogen dioksida
- kanker hepatitis

gangguan seluput lendir

Beberikut cara pencegahannya

- Kurangi penggunaan barang yang sulit terurai
- mengurangi pemakaian finishing
- Mengurangi produk yang suntaible
- Menggunakan produk daur ulang

Dan itu beberapa contoh untuk mencegah polusi, oleh sebab itu setiap orang harus sadar betapa pentingnya menjaga lingkungan maupun kesehatan untuk mengurangi polusi, Khususnya tenaga pekerja. Lebih baik mencegah dari pada mengobati.

HASIL WAWANCARA

1. Dampak polusi Finishing bisa, mengakibatkan penyakit paru-paru, seperti bronkitis, kanker Dan lain sebagainya
2. Pekerja saat bekerja harus memakai masker, tempat Finishing harus di kasih genangan air di bawahnya supaya kebut Finishing bisa ngendap ke dalam air yang sudah di buat.

Sunaji(2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa ada perbedaan antara kadar polusi terhirup hasil aktivitas kerja dengan gangguan kapasitas paru-paru pada tenaga pekerja. Jika terus-terusan menghirup polusi maka akan menimbulkan flek dan memicu serangan asma akibat paparan (Hidrocarbon dan sulfur oksida) tidak hanya itu kulit juga akan menjadi gatal karena paparan debu tersebut. Sebab itu kita harus mencegah dengan cara memakai masker saat bekerja, merawat mesin kerja, memasang alat penyaring di tempat kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Eva febriana, (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi agresif pada tenaga pekerja, Journal of holistic warsing science 6(2)
- Wahyu Isaramanti, (2018) ,pengaruh faktor internal terhadap dampak polusi finishing
- Andinar Rahmatika,(2018), Penganalisis Journal Kesehatan Pernafasan .
- Gatot Basuki ,(2018) Teori Finishing Menurut Gatot Basuki Sendiri